

PENGARUH *WORK LIFE BALANCE* TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN PABRIK ROKOK

ABSTRAK

Dewasa ini istilah *work life balance* sudah cukup populer di khalayak ramai. Tuntutan untuk bisa mendedikasikan diri terhadap pekerjaan, rumah tangga, serta menjalani tanggung jawab baik dalam kegiatan non – pekerjaan membuat banyak para pekerja masa kini yang mulai menerapkan *work life balance* dengan tujuan menyeimbangkan antara dunia kerja dengan kehidupan personal tenaga kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *work life balance* terhadap kepuasan kerja karyawan di pabrik rokok Pitoe, Trenggalek.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi linier sederhana, dengan data yang diperoleh dari kuisioner sebanyak 95 karyawan sebagai sampel, dengan mayoritas peserta adalah perempuan. Hasil dari uji regresi linier sederhana menunjukkan adanya hubungan positif antara kedua variabel dengan p – value 0,000 lebih kecil dari batas minimum 0,05, hal ini membuktikan bahwa peningkatan *work life balance* dapat berkontribusi pada peningkatan kepuasan kerja karyawan. Koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,413 menunjukkan bahwa 41,3% variasi dalam kepuasan kerja dapat dipengaruhi oleh variabel *work life balance*. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa tingkat *work life balance* maupun kepuasan kerja berada pada kategori sedang, yang mengindikasikan perlunya perhatian lebih dalam pengelolaan keseimbangan kerja dan kehidupan pribadi.

Temuan ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi manajemen pabrik rokok Pitoe dan perusahaan lain dalam rancangan kebijakan yang mendukung keseimbangan kerja dan kehidupan pribadi, sehingga dapat meningkatkan kepuasan dan produktivitas karyawan secara keseluruhan.

Kata kunci: keseimbangan kehidupan dan pekerjaan, kepuasan kerja, karyawan pabrik rokok

THE INFLUENCE OF WORK LIFE BALANCE ON JOB SATISFACTION OF CIGARETTE FACTORY EMPLOYEES

ABSTRACT

Nowadays, the term work life balance is quite popular in the public. The demand to be able to dedicate themselves to work, household, and undergo good responsibilities in non-work activities has made many of today's workers start implementing work life balance with the aim of balancing the world of work with the personal life of the workforce. This study aims to analyze the effect of work life balance on employee job satisfaction at the Pitoe cigarette factory, Trenggalek.

The method used in the study was simple linear regression analysis, with data obtained from a questionnaire of 95 employees as a sample, with the majority of participants being female. The results of the simple linear regression test show a positive relationship between the two variables with a p-value of 0.000 less than the minimum limit of 0.05, this proves that increasing work life balance can contribute to increasing employee job satisfaction. The coefficient of determination (R^2) obtained is 0.413, indicating that 41.3% of variation in job satisfaction can be influenced by work life balance variables. The results also show that the level of work life balance and job satisfaction is in the moderate category, which indicates the need for more attention in managing work-life balance.

These findings are expected to provide insights for the management of Pitoe Cigarette Factory and other companies in the design of policies that support work-life balance, so as to increase overall employee satisfaction and productivity.

Key words: *work-life balance, job satisfaction, cigarette factory employees*

تأثير التوازن بين الحياة العملية والحياة الشخصية على الرضا الوظيفي لموظفي مصنع السجائر

الملخص

في الوقت الحاضر، أصبح مصطلح التوازن بين العمل والحياة شائعًا جدًا بين العامة. وقد أدى الطلب على التفرغ للعمل والمنزل والقيام بمسؤوليات جيدة في الأنشطة غير المتعلقة بالعمل إلى جعل العديد من العاملين اليوم يطبقون مفهوم التوازن بين العمل والحياة بهدف تحقيق التوازن بين عالم العمل والحياة الشخصية للقوى العاملة. تهدف هذه الدراسة إلى تحليل تأثير التوازن بين الحياة العملية والحياة الشخصية على الرضا الوظيفي للموظفين في مصنع سجائر بيتو في ترينجاليك. وكانت الطريقة المستخدمة في الدراسة هي تحليل الانحدار الخطي البسيط، مع الحصول على البيانات من استبيان شمل 95 موظفًا كعينة للدراسة، وكانت غالبية المشاركين من الإناث. أظهرت نتائج اختبار الانحدار الخطي البسيط أقل من الحد الأدنى 0.000، وهذا يثبت $p=0.000$ وجود علاقة طردية بين المتغيرين بقيمة أن زيادة التوازن بين الحياة العملية والحياة الوظيفية يمكن أن يساهم في زيادة الرضا الذي تم الحصول عليه 0.413، مما يشير إلى (R^2) الوظيفي للموظفين. بلغ معامل التحديد أن 41.3% من التباين في الرضا الوظيفي يمكن أن يتأثر بمتغيرات التوازن بين الحياة العملية والحياة الوظيفية. كما أظهرت النتائج أيضًا أن مستوى التوازن بين الحياة العملية والرضا الوظيفي يقع في الفئة المعتدلة، مما يشير إلى الحاجة إلى مزيد من الاهتمام في إدارة التوازن بين العمل والحياة الشخصية. من المتوقع أن توفر النتائج رؤى لإدارة مصنع سجائر بيتو والشركات الأخرى في تصميم السياسات التي تدعم التوازن بين العمل والحياة الشخصية، وذلك لزيادة رضا الموظفين وإنتاجيتهم بشكل عام.

الكلمات المفتاحية: التوازن بين العمل والحياة، والرضا الوظيفي، وموظفو مصنع السجائر